

SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN DANA PENSIUN ANGKASA PURA II MENGGUNAKAN APLIKASI INTERDAP

Herva Emilda Sari^{*1}, Anita Bawaiqi Wandanya², Ashfiani Nur Hanifah³

^{1,3}Program Studi Sistem Informasi Universitas Raharja, ²Program Studi teknik Informatika Universitas Raharja

e-mail: ^{*1}herva@raharja.info, ²anita@raharja.info, ³ashfiani@raharja.info

Abstrak

Semakin banyaknya tuntutan pekerjaan, membuat berbagai Instansi perusahaan, baik perkantoran, pabrik, ataupun lainnya masing-masing memiliki Sumber Daya Manusia yang tidak bisa dibilang sedikit. Dengan meningkatnya jumlah Sumber Daya Manusia tersebut, tidak sedikit para instansi perusahaan memberikan sebuah jaminan yang akan diberikan kepada para pegawainya setelah pegawai tersebut menyelesaikan masa purna bakti. Jaminan tersebut berupa Jaminan Hari Tua atau bisa disebut juga dengan Manfaat Pensiun. Pada penerapan yang ada, sistem pembayaran yang tepat dapat memberikan kepuasan bagi para pekerja maupun perusahaan itu sendiri, namun hal tersebut belum terlaksanan sesuai dengan sasaran pada sistem pembayaran pensiun terhadap karyawan. Pada analisa penelitian ini, penggunaan Aplikasi Sistem INTERDAP (Sistem Informasi Terpadu Dana Pensiun) bertujuan untuk mengetahui manfaat dan informasi dari sistem pengolahan data dan informasi pada suatu Dana Pensiun. Rancangan aplikasi sistem dengan menggunakan SQL server dan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0, menjadi metode sistem yang digunakan untuk dapat terintegrasi (akuntansi, investasi, keuangan, sumber daya manusia & umum dan kepesertaan serta tata usaha) dan mendukung prinsip Tata kelola Dana Pensiun yang baik pada PT Angkasa Pura II (Persero). Dimana hal ini dapat mejadi pemecah masalah penyampaian informasi dari manfaat pensiun kepada para pegawai, untuk mengetahui proses pembayaran pensiun tersebut. Agar sampai tepat kepada para pesertanya yaitu, pegawai PT Angkasa Pura II (Persero) setelah para pesertanya memasuki masa pensiun.

Kata Kunci — Jaminan Hari Tua, Manfaat Pensiun, Analisa pembayaran manfaat pensiun.

Abstract

The increasing number of job demands that exist at this time, makes various company agencies, both offices, factories, or others now each have Human Resources that cannot be said to be small. With the increasing number of Human Resources, not a few of the company's agencies provide a guarantee that will be given to their employees after the employee completes his retirement period. The guarantee is in the form of Old Age Guarantee, or it can be called a Pension Benefit. With the development of the times and the advancement of information technology, humans use computers for all types of needs to get information that is fast, precise, and accurate. In the payment of pension benefits to employees of PT Angkasa Pura II (Persero) it is possible to use a computerized system, because the number of employees owned by PT Angkasa Pura II (Persero) is not small. For this reason, the author is interested in knowing the process of paying for the pension benefits, so that it is appropriate for the participants, namely employees of PT Angkasa Pura II (Persero) after the participants enter retirement. One of the uses of information technology carried out by the Angkasa Pura II Pension Fund is the INTERDAP System Application (Integrated Pension Fund Information System) which is an information system application for processing data and information in an Pension Fund, which is integrated (accounting, investment, finance, resources human & general and participation and administration) and support the principles of good Pension Fund governance. Designed and built by the DAPENDA information system development team since 2004 (beginning with the membership module).

Keywords —Old Age Guarantee, Pension Benefit, Pension benefit payment analysis.

1. PENDAHULUAN

Dana pensiun merupakan suatu hal yang sangat diinginkan oleh para pekerja sebagai jaminan di masa pensiun nanti. Pembayarannya pun menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Penerapan sistem pembayaran yang tepat dapat memberikan kepuasan bagi para pekerja maupun perusahaan itu sendiri.

Sistem informasi yang berkembang sangat pesat membuat semua instansi baik pemerintah atau swasta mau tidak mau harus mengikuti perkembangan ini, dari penggunaan komputer sampai dengan penerapan aplikasi-aplikasi yang bisa membantu kita dalam menangani berbagai macam masalah, salah satunya yaitu pembayaran dana pensiun yang akan sangat rumit jika dikerjakan secara manual. Sistem memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pengolahan data. Dengan semakin mudahnya pengolahan data menggunakan sistem tersebut, maka dengan itu juga harus dibarengi dengan peningkatan kemampuan *user* yang menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pembelajaran akan pengenalan sistem tersebut, agar dalam pengoperasian sistem tersebut *user* tidak merasa bingung sehingga dapat memahami perintah-perintah yang ada di dalam sistem tersebut. Untuk mendapatkan bentuk pembelajaran yang tepat, dibutuhkan suatu analisis terhadap sistem tersebut.

DAPENDA adalah lembaga keuangan non bank yang menjanjikan manfaat pasti bagi pesertanya. Seperti yang sudah diuraikan di atas bahwa dalam kaitannya dengan Dana Pensiun, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Sistem Informasi Pembayaran Dana Pensiun Angkasa Pura II Menggunakan Aplikasi Interdap”.



Gambar 1. Tampilan awal login Sistem INTERDAP

2. PERMASALAHAN

Pada sistem manfaat pensiun karyawan yang di analisa, pada sistem pembayaran dana pensiun karyawan belum terdapatnya kepuasan bagi perusahaan maupun karyawan dalam hal sistem pembayaran pensiun. Dimana belum terlaksananya manfaat serta informasi bagi dana manfaat pensiun terhadap karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero). Dimana belum terdapatnya sistem informasi terpadu yang dapat terintegrasi dan mendukung prinsip tata kelola dana pensiun yang baik pada PT. Angkasa Pura II (Persero).

Agar pengelolaan Dana Pensiun senantiasa berjalan sesuai aturan yang berlaku, Dewan Pengawas berperan dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Namun, dalam menjalankan fungsi tersebut belum secara keseluruhan terintegrasi dan menghasilkan informasi dan manfaat pensiun yang sesuai dengan kepuasan bagi para pekerja. Dimana data yang di olah dan terintegrasi belum sepenuhnya terolah menjadi informasi yang baik, terutama untuk informasi manfaat dana pensiun karyawan PT. Angkasa Pura II (Persero) yang sampai tepat kepada para pesertanya yaitu, peserta yang memasuki masa pensiun.

3. METODE PENELITIAN DAN LITERATUR REVIEW

3.1 Metode Penelitian

Untuk memperoleh bahan keterangan sebagai acuan dalam analisa sistem tersebut, maka penulis melakukan beberapa cara untuk memperolehnya, diantaranya:

1. Observasi
Penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai tatacara penggunaan aplikasi INTERDAP (Sistem Informasi Terpadu Dana Pensiun) yang mengacu pada analisa sistem kepesertaan.
2. Wawancara
Pengumpulan data-data dilakukan dengan cara tanya jawab dan bertatap muka langsung dengan staff kepesertaan, manajer, senior manajer dan karyawan yang bersangkutan.
3. Studi Pustaka
Penulis mempergunakan buku-buku sebagai acuan dan referensi yang berhubungan dengan kajian penulis dan untuk penyempurnaan tulisan ini.

4. LITERATURE REVIEW

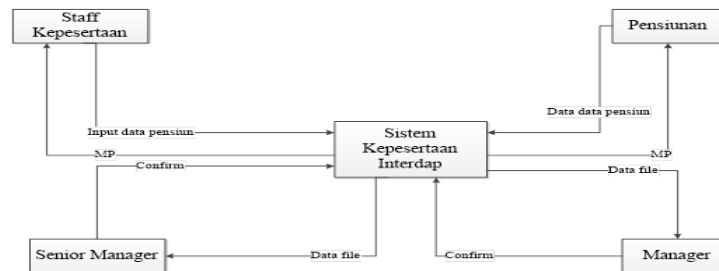
Banyak penelitian sebelumnya (literature review) yang dilakukan mengenai ilearning dan hasil pengambilan keputusan dengan metode simple additive weighting yang telah dilakukan pada SMK Pustek Serpong pada pengembangan kegiatan belajar mengajarnya. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Manfaat dari study pustaka (Literature Review) ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasanah pada tahun 2012 yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dana Pensiun” Penelitian ini membahas mengenai Variabel kinerja Dana Pensiun yang diukur dengan ROI memiliki capaian ROI paling terkecil sebesar 4% dan paling terbesar sebesar 16%. Rata-rata kinerja Dana Pensiun adalah sebesar 9,13%. Tingkat variasi data kinerja Dana Pensiun ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,02168. ^[1]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Prasetyo pada tahun 2014 yang berjudul “Sistem Prosedur Asuransi Dana Pensiun pada PT Taspen(Persero) Kantor Cabang Malang” Penelitian ini membahas mengenai PT TASPEN (Persero) merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dibawah garis koordinasi dengan Kementerian Keuangan yang khusus menangani distribusi serta pemungutan premi bagi Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil. ^[4]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Risky Pangestika pada tahun 2017 yang berjudul “Prosedur Pemberian Pembiayaan Pensiun Di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang Banyumas Jawa Tengah” Penelitian ini membahas mengenai nasabah yang akan mengajukan pembiayaan pensiunan mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang disertakan dengan kelengkapan berkas persyaratan yang diminta oleh pihak bank sesuai dengan ketentuan persyaratan untuk meneliti kelengkapan dokumen nasabah, keaslian semua dokumen, plafon pembiayaan, serta menentukan angsuran dan lama pembiayaan. Setelah semua dokumen dianalisa oleh kepala unit konsumen (CBRM) selanjutnya diinput kedalam financing approval system (FAS) untuk mengetahui Keputusan dari pembiayaan pensiun tersebut diterima atau ditolak. ^[3]
4. Penelitian yang dilakukan oleh Adela Ilvania pada tahun 2014 yang berjudul “Prosedur Dan Manfaat BNI Simponi (Simpanan Pensiun BNI) Pada PT.BNI (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi” Penelitian ini membahas mengenai PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk cabang Bukittinggi merupakan salah satu bank umum yang aktif dan menghimpun dana masyarakat di kota Bukittinggi. ^[2]
5. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lestanti pada tahun 2013 yang berjudul “Proses Pemberian Kredit Pensiun pada PT. Bank BTPN Purna Bakti Cabang Yogyakarta” Penelitian ini membahas mengenai Bank BTPN terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (selanjutnya disebut ”BAPEMIL”) dengan status

usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.^[5]

5. PEMECAHAN MASALAH

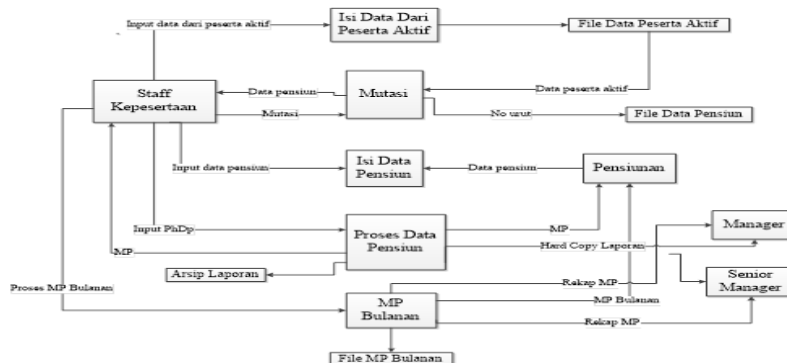
1. Dari permasalahan yang ada, maka yang dibutuhkan adalah bagaimana cara memecahkan atau meminimalisir permasalahan tersebut. Dari sumber yang penulis dapatkan, maka pemecahan masalah tersebut adalah mereset ulang jaringan tersebut sampai terkoneksi kembali ke database lalu di cek di ODBC-nya. Prosedur sistem berjalan dari sistem pembayaran manfaat pensiun diatas dapat divisualisasikan dalam bentuk Diagram Alir Data (DAD) sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Alir Data (DAD)

Keterangan :
MP = Manfaat Pensiun

Diagram Konteks Sistem Berjalan



Gambar 3. Diagram Nol Sistem Berjalan

Keterangan :
PhDP = Penghasilan Dasar Pensiun

2. Pada analisa penelitian ini, penggunaan Aplikasi Sistem INTERDAP (Sistem Informasi Terpadu Dana Pensiun) bertujuan untuk mengetahui manfaat dan informasi dari sistem pengolahan data dan informasi pada suatu Dana Pensiun. Dimana pada halaman interaksi terdapat security password karyawan yang ingin mendapatkan informasi manfaat pensiunnya.



Gambar 4. Tampilan login user dan password

3. Pada Aplikasi Interdap, terdapat status informasi yang memisahkan antara status karyawan serta informasi mengenai laporan kepesertaan karyawan apakah karyawan sudah menjadi anggota yang akan mendapatkan manfaat pensiun dalam masa kerjanya. Hal ini dapat membantu karyawan dalam mendapatkan informasi serta status masa kerjanya dalam ketentuan masa pensiun.

Untuk melakukan proses pensiun Peserta Aktif menjadi Pensiunan, sistem meminta Anda untuk memasukkan "Security Code" pada kotak di bawah ini, kemudian klik tombol di sebelahnya.

Security Code
[*****]

Tgl. Mulai Pensiun: Senin, 1 Januari 2001
No. SK Pensiun: [Blank]
Tgl. SK Pensiun: Senin, 1 Januari 2001
No. SK Berhenti: [Blank]
Tgl. SK Berhenti: Senin, 1 Januari 2001

Klasifikasi Pensiunan
☒ Peserta Masih Hidup (N/P/T)
☐ Peserta Meninggal Dunia
☐ Peserta Tewas/Gugur
☐ Peserta Cacat

Penerima Manfaat Pensiun
☒ Diterima Pensiunan Sendiri
☐ Diterima Janda Pensiunan
☐ Diterima Duda Pensiunan
☐ Diterima Anak Pensiunan

Usia Pensiun dan Masa Kerja Yang Digunakan
 Tahun: [Blank] Bulan: [Blank]
 MKP: [Blank]
 MKP (MP): [Blank]

Daftar Pensiunan

No.	Nama	Status
3707	Sihol Sinaga	Pensiunan
3706	Erina	Pensiunan
3705	Sanun Suwarsa	Pensiunan
3704	Haris Waluyo, S.E.	Pensiunan
3703	Syufi Yenti	Pensiunan
3702	Iskandar, S.Si.T., M.Si.	Pensiunan
3701	Domus Simanburuk	Pensiunan
3700	Samsudin T	Pensiunan
3699	Dadi Supriadi, S.Sos	Pensiunan
3698	Rian Hadhito, S.Sos, M.B.A.	Pensiunan
3697	Eddy Achmed Efendy, S.AP.	Pensiunan
3696	Surya Hardi	Pensiunan
3695	Joko Supriyanto	Pensiunan
3694	Ridwan Siguan, S.IP.	Pensiunan
3693	Triandi, A.Md.	Pensiunan
3692	Helmi	Pensiunan
3691	Arifudin, S.E.	Pensiunan
3690	Mochammad Nurdin	Pensiunan
3689	Zaki Askar	Pensiunan
3688	I Nyoman Pugra	Pensiunan
3687	Temo	Pensiunan
3686	Vaya Surya Sukirman	Pensiunan
3685	Ervan Syahputra, S.E., MSTR.	Pensiunan
3684	Enny Bariani, S.Psi.	Pensiunan
3683	Reni	Pensiunan
3682	Agung Priyono	Pensiunan
3681	Sri Ambarwati	Pensiunan
3680	Durrahman	Pensiunan
3679	Verlayo	Pensiunan
3678	Sadi	Pensiunan
3677	E. P. S.	Pensiunan

Gambar 5. Tampilan proses mutasi peserta aktif ke peserta pensiun

4. Penyampaian informasi dari manfaat pensiun kepada para pegawai, untuk mengetahui proses pembayaran pensiun tersebut. Agar sampai tepat kepada para pesertanya yaitu, pegawai PT Angkasa Pura II (Persero) setelah para pesertanya memasuki masa pensiun.

PESERTA PENSUNAN

Nama Pensiunan: Amarullah
NoPen/NIP: 3708 / 20000310
No. KTP/SIM/Paspor: 3671031702620002
NPWP Pensiunan: [Blank]
BPJS Pensiunan: [Blank]
BPJS Pasangan: [Blank]

Status Keluarga (MP)
☒ Tidak Kawin
☐ Kawin Jml. Tg. [Blank]
☐ Janda
☐ Duda

Data Pensiunan
 Tmp./Tgl. Lahir: Tangerang / Sabtu, 17 Februari 1962
 Agama: Islam
 Alamat: Komplek PAP II Batu Jaya I Blok B No. 40 RT 004 RVV 004
 Kec./Kab.: [Blank]
 Propinsi: Banten
 Kode Pos: 15121
 Nomor Telepon: 082171120811
 HP: 082171120811
 Unit Kerja: Cargo Business
 Lokasi Kantor: Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta - Tangerang
 Keterangan: [Blank]
 Korespondensi: [Blank]
 Form Data Ulang: [Blank]

Perhitungan MP
 Dasar MP: [Blank]
 MP Bulanan: [Blank]
 Perubahan: [Blank]
 Keseluruhan: [Blank]

Bank
 Nama Bank: Bank Mandiri Cabang Tangerang
 Kelompok Pembayaran: Bank Mandiri (Non Soekarno Hatta)
 Account GL MP: Giro Rupiah Bank Mandiri BSH 601 AP II
 Kegiatan Masa Pensiun: [Blank]

Gambar 6. Tampilan Data peserta pension

5. Rancangan aplikasi sistem dengan menggunakan SQL server dan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0, menjadi metode sistem yang digunakan untuk dapat terintegrasi (akuntansi, investasi, keuangan, sumber daya manusia & umum dan kepesertaan serta tata usaha) dan mendukung prinsip Tata kelola Dana Pensiun yang baik pada PT Angkasa Pura II (Persero). Dimana didalamnya terdapat proses perhitungan manfaat pensiun, yang sangat bermanfaat untuk informasi secara akurat bagi para karyawan.

PESERTA PENSUNAN

Nama Pensiunan: Amarullah
NoPen/NIP: 3708 / 20000310
No. KTP/SIM/Paspor: 3671031702620002
NPWP Pensiunan: [Blank]
BPJS Pensiunan: [Blank]
BPJS Pasangan: [Blank]

Status Keluarga (MP)
☒ Tidak Kawin
☐ Kawin Jml. Tg. [Blank]
☐ Janda
☐ Duda

Data Pensiunan
 Tmp./Tgl. Lahir: Tangerang / Sabtu, 17 Februari 1962
 Agama: Islam
 Alamat: Komplek PAP II Batu Jaya I Blok B No. 40 RT 004 RVV 004
 Kec./Kab.: [Blank]
 Propinsi: Banten
 Kode Pos: 15121
 Nomor Telepon: 082171120811
 HP: 082171120811
 Unit Kerja: Cargo Business
 Lokasi Kantor: Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta - Tangerang
 Keterangan: [Blank]
 Korespondensi: [Blank]
 Form Data Ulang: [Blank]

Perhitungan MP
 Dasar MP: [Blank]
 MP Bulanan: [Blank]
 Perubahan: [Blank]
 Keseluruhan: [Blank]

Bank
 Nama Bank: Bank Mandiri Cabang Tangerang
 Kelompok Pembayaran: Bank Mandiri (Non Soekarno Hatta)
 Account GL MP: Giro Rupiah Bank Mandiri BSH 601 AP II
 Kegiatan Masa Pensiun: [Blank]

Perhitungan Manfaat Pensiun (MP) Pensiunan

Item	Value
PHDP (Gaji Dasar)	Rp. 2.397.324,00
PHDP 90%	Rp. 2.157.591,60
Manfaat Pensiun (MP)	Rp. 1.917.859,20
Pembulatan	Rp. 1.917.900,00
Rumus MP	2,5% x Masa Kerja x PHDP (Maksimal 8)
MP Jd./Dd./Anak	Rp. 0,00
Pembulatan	Rp. 0,00
Rumus MP Jd./Dd./Anak	[Blank]
MP Sekaligus	Rp. 0,00
Pembulatan	Rp. 0,00
Rumus MP Sekaligus	[Blank]

Proses Perhitungan Manfaat Pensiun (MP) Pensiunan
 Regenerate MP: [Blank]
 Security Control: [Blank]

Gambar 7. Tampilan proses perhitungan manfaat pension

6. IMPLEMENTASI

6.1. Listing Program

Listing Program, Untuk lebih memahami prosedur sistem berjalan pembayaran manfaat pension normal, maka penulis akan menguraikan proses tersebut, diantaranya yaitu:

1. Prosedur Isi Data dari Peserta Aktif

Seorang staff kepesertaan harus mengisi data yang berasal dari peserta aktif untuk memastikan bahwa orang yang bersangkutan sebelumnya adalah peserta aktif dari PT. Angkasa Pura II (Persero).

2. Prosedur Mutasi

Setelah mengisi data-data yang diperlukan, maka proses mutasi dari yang sebelumnya peserta aktif menjadi peserta pensiun.

3. Prosedur Pengisian Data Pensiun

Setelah di mutasi maka otomatis pensiunan tersebut akan mendapatkan nomor urut pensiun, terhitung dari pensiunan terakhir. Kemudian staff kepesertaan mengisi data-data yang bersangkutan untuk proses lebih lanjut. Adapun data-data yang perlu dilengkapi adalah data pensiun, data keluarga, dasar manfaat pensiun serta perhitungannya.

4. Prosedur Proses Data Pensiun

Pada bagian ini, perolehan pensiun dihitung dari PhDP (gaji dasar) dan lama bekerja peserta tersebut. Setiap tahun pada awal bulan bertambah 5% dari manfaat pensiun yang ia terima sebelumnya. Setelah itu diakumulasi sehingga menghasilkan perincian manfaat pensiun yang sudah ia dapatkan.

5. Prosedur Manfaat Pensiun Bulanan

Pada tahap ini, peserta pensiun otomatis menerima manfaat pensiun setiap bulannya sejak tanggal mulai terhitung pensiun.

6.2 Implementasi

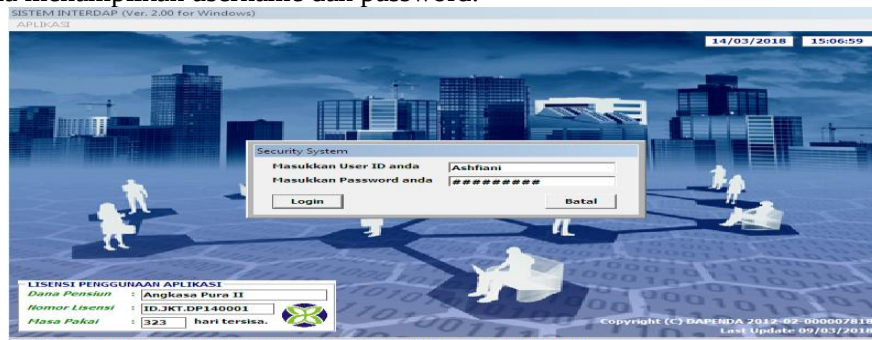
Pembahasan dalam penulisan ini mengacu pada sistem kepesertaan yang mengolah data peserta. Akan tetapi, fokus pada penulisan ini adalah bagaimana para peserta pensiun mendapatkan manfaat pensiun yang pembayarannya secara normal dari peserta aktif dan dimutasi untuk menjadi pensiunan.

1. Spesifikasi tampilan awal, fungsi program yaitu sebagai tampilan awal, menggunakan bahasa program Visual Basic 6.0.



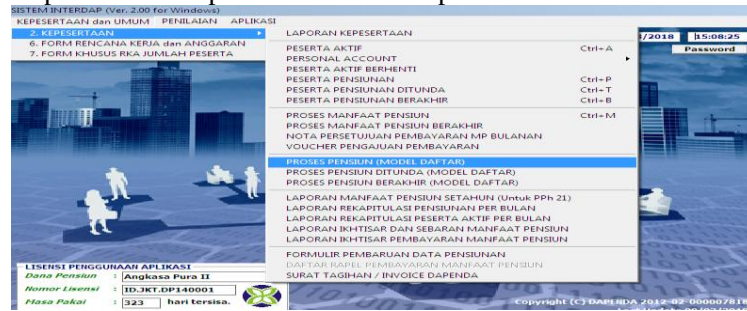
Gambar 8. Tampilan awal login Sistem INTERDAP

2. Spesifikasi Menu Login, fungsi program untuk mengakses program ke tahap informasi personal account dimana menampilkan username dan password.



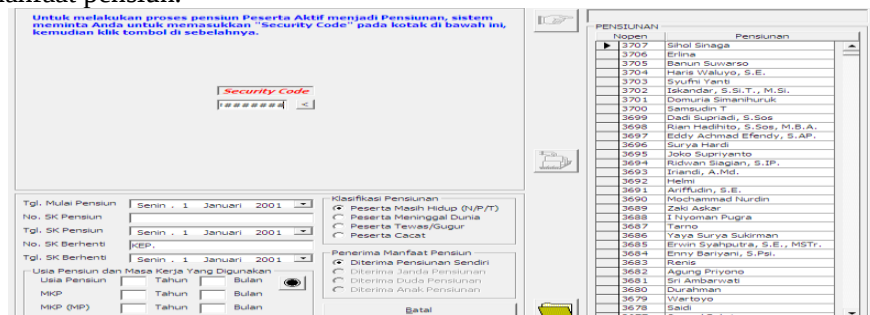
Gambar 9. Tampilan login user dan password

3. Spesifikasi Menu Kepesertaan yaitu untuk memilih pengolahan data terdaftar pensiun yang jika di klik maka akan menampilkan data kepesertaan manfaat pensiun.



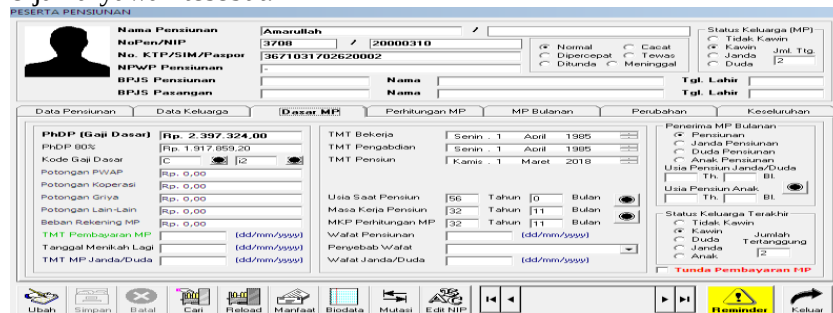
Gambar 10. Tampilan model daftar peserta aktif ke peserta pensiun

4. Spesifikasi Mutasi yang dimana informasi ini menampilkan mutasi dari karyawan aktif menjadi peserta aktif manfaat pensiun.



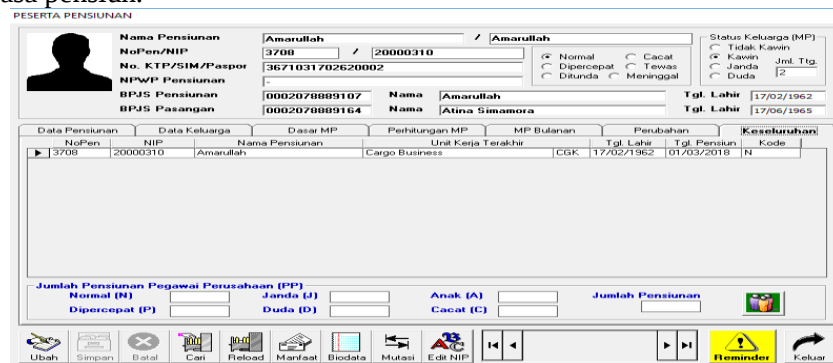
Gambar 11. Tampilan proses mutasi peserta aktif ke peserta pensiun

5. Spesifikasi Dasar MP merupakan status data karyawan yang menampilkan menu input data PhDP dan lama masa kerja karyawan tersebut.



Gambar 12. Tampilan Dasar manfaat pensiun

6. Spesifikasi Keseluruhan adalah informasi yang menampilkan semua data terkait karyawan yang masuk dalam masa pensiun.



Gambar 13. Tampilan menu keseluruhan pensiun

7. Spesifikasi Menu Logout adalah salah satu interface bagi karyawan untuk mengakhiri page informasi pensiun yang telah di dapatkan.



Gambar 14. Tampilan menu logout

7. KESIMPULAN

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apa yang sudah penulis pelajari dan teliti, penulis menyimpulkan bahwa sistem, tata kerja, dan semua yang berkaitan dengan sistem tersebut sudah sangat berjalan dengan terorganisir dan terintegrasi dengan menggunakan software Visual Basic 6.0. Akan tetapi, dalam pengarsipan masih secara manual, jadi masih membutuhkan aplikasi atau program yang bisa melakukan/mengoperasikan arsip-arsip kantor terkait secara digital.

Dana Pensiun Angkasa Pura II (DAPENDA) adalah sebuah perusahaan non perbankan yang bergerak dalam bidang penyaluran manfaat pensiun kepada para peserta pensiun yakni para pegawai PT Angkasa Pura II (Persero) yang terdaftar sebagai peserta pensiun pada Dana Pensiun Angkasa Pura II (DAPENDA).

Sistem, tata kerja, dan semua yang berkaitan dengan sistem tersebut sudah sangat berjalan dengan terorganisir dan terintegrasi dengan menggunakan software Visual Basic 6.0. Akan tetapi, dalam pengarsipan masih secara manual, jadi masih membutuhkan aplikasi atau program yang bisa melakukan/mengoperasikan arsip-arsip kantor terkait secara digital.

8. SARAN

Dari apa yang sudah dipaparkan diatas, maka menulis menyarankan:

1. Pembaharuan modul
2. Pembaharuan software(mencakup pengupdate-an software dan pergantian software yang digunakan)
3. Pembuatan aplikasi/program untuk pengarsipan secara digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dana Pensiun Angkasa Pura II dan Universitas Raharja dan yang telah memberi dukungan penuh terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriani, D., Munawar, K., & Setiawan, A. (2019). ALAT MONITORING PADA DEPO AIR MINUM BIRU CABANG NAGRAK KOTA TANGERANG MENGGUNAKAN AIR GALON BERBASIS SMS GATEWAY. *SENSI Journal*, 5(1), 109-117.
- [2] Apriani, D., Aisyah, E. S., & Anggraini, L. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Peralatan Komputer Berbasis Website Pada PT Indonesia Toray Synthetics. *Technomedia Journal*, 4(1), 15-29.
- [3] Hasanah, Nur. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yangmempengaruhi Kualitas Laporankeuangan Dana Pensiun" *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Vol 12, No.2 Agustus 2012. DOI : 10.25105/mraai.v12i2.594.

- [4] Ilvania, Adela. 1100542081. 2014. "Prosedur Dan Manfaat Bni Simponi (Simpanan Pensiun Bni) Pada Pt. Bni (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi" Laporan Magang - Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- [5] Pangestika, Dian Risky. 1423204013. 2017. "Prosedur Pemberian Pembiayaan Pensiun Di Bank Syariah Mandiri Kc Ajibarang Banyumas Jawa Tengah" Diploma thesis-IAIN Purwokerto.
- [6] Prasetyo, Danang. 1042520037. 2014. "Sistem Prosedur Asuransi Dana Pensiun Pada Pt Taspen(Persero) Kantor Cabang Malang" Laporan Magang Industri - Politeknik Negeri Malang.
- [7] Lestanti, Dwi. 10409134014. 2013. "Proses Pemberian Kredit Pensiun Pada Pt. Bank Btpn Purna Bakti Cabang Yogyakarta" Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- [8] Rafika, A. S., Budiarto, M., & Budianto, W. (2015). Aplikasi Monitoring sistem absensi sidik jari sebagai pendukung pembayaran biaya pegawai terpusat dengan SAP. *CCIT Journal*, 8(3), 134-146.
- [9] Rafika, A. S., Putra, M. S. H., & Larasati, W. (2015). Smart Home Automatic Menggunakan Media Bluetooth Berbasis Mikrokontroller Atmega 328. *CCIT Journal*, 8(3), 215-222.
- [10] Rafika, A. S., Febriyanto, E., Syafa'ah, F., & Raharja, D. S. PENGARUH METODE PEMBELAJARAN ILEARNING PADA KELAS INDEPENDENT STUDY TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN.